

ABSTRACT

LAHAL, NATASYA NILA AYU PRICILLIA. (2025). **Procedures and Equivalence of the Indonesian Translation in *Franklin* Series Episode “Baby Sister”**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Many literary works from various countries have been translated into Indonesian, which has opened opportunities for readers in Indonesia to broaden their horizons and gain new insights and values from diverse cultures. One example is the translation of children's storybooks. In the translation process, the translator does not simply translate word for word but must also be able to convey the meaning, message, and emotions contained in the original story. Therefore, choosing the correct translation strategy is essential to maintain the integrity of the message, cultural context, and emotions in the story. Thus, understanding translation procedures and equivalence is important when translating *Franklin* series episode “Baby Sister.”

In this research, the researcher presents two objectives. The first objective is to identify the types of translation procedures applied in *Franklin* Series Episode “Baby Sister” based on Vinay and Darbelnet's translation procedures. The second objective is to determine the types of equivalence in the Indonesian translation of Franklin series Episode “Baby Sister” based on Koller's equivalence.

This research employs qualitative methods to present the findings through textual analysis. In addition, this research applies library methods as a basis for collecting and strengthening theories, relying on credible sources such as books, theses, journal articles, and experts' opinions. The analysis is based on two main theories: Vinay & Darbelnet's translation procedure and Koller's equivalence theory. In the data collection process, the researcher categorized the text data into tables from the *Franklin* Series Episode “Baby Sister” and examined the text data based on the types of translation procedures and equivalence. As a result, the researcher successfully classified a total of 102 data.

From the 102 data, 6 main translation procedures (borrowing, literal, transposition, modulation, equivalence, and adaptation) were found. In addition, 4 supplementary translation procedures were found (amplification, explicitation, economy, and generalization). This research also found 3 types of equivalence, namely denotative, connotative, and pragmatic equivalence. The results show that the translation of Franklin's “Baby Sister” tends to use a modulation translation procedure and has pragmatic equivalence. It can be concluded that the translation is oriented to the language and culture of the target readers. The purpose is to adjust the meaning for easy understanding and communication effectiveness without sacrificing the meaning and story core of the source text.

Keywords: equivalence, *Franklin* children's storybook, translation procedure

ABSTRAK

LAHAL, NATASYA NILA AYU PRICILLIA. (2025). **Procedures and Equivalence of the Indonesian Translation in *Franklin* Series Episode “Baby Sister”**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Banyak karya sastra dari berbagai negara telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, yang telah membuka peluang bagi pembaca di Indonesia untuk memperluas wawasan dan memperoleh wawasan baru serta nilai-nilai dari berbagai budaya. Salah satu contohnya adalah terjemahan buku cerita anak-anak. Dalam proses terjemahan, penerjemah tidak hanya menerjemahkan kata per kata, tetapi juga harus mampu menyampaikan makna, pesan, dan emosi yang terkandung dalam cerita asli. Oleh karena itu, pemilihan strategi terjemahan yang tepat sangat penting untuk menjaga integritas pesan, konteks budaya, dan emosi dalam cerita. Oleh karena itu, pemahaman tentang prosedur terjemahan dan kesetaraan sangat penting saat menerjemahkan *Franklin* Series Episode “Baby Sister.”

Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan dua rumusan masalah yang mengarah pada dua tujuan. Tujuan pertama adalah mengetahui jenis-jenis prosedur penerjemahan yang digunakan dalam buku cerita anak *Franklin* Series Episode “Baby Sister” berdasarkan prosedur penerjemahan Vinay & Darbelnet. Tujuan kedua adalah mengetahui kesepadan yang terdapat buku cerita anak *Franklin* Series Episode “Baby Sister” berdasarkan kesepadan Koller.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk menyajikan temuan melalui analisis teks. Selain itu, penelitian ini menerapkan metode perpustakaan sebagai dasar untuk mengumpulkan dan memperkuat teori, dengan mengandalkan sumber-sumber yang kredibel seperti buku, tesis, artikel jurnal, dan pendapat ahli. Analisis didasarkan pada dua teori utama: prosedur terjemahan Vinay & Darbelnet dan teori kesetaraan Koller. Dalam proses pengumpulan data, peneliti mengkategorikan data teks ke dalam tabel dari episode *Franklin* Series “Baby Sister” dan menganalisis data teks berdasarkan jenis prosedur terjemahan dan kesetaraan yang digunakan. Sebagai hasilnya, peneliti berhasil mengklasifikasikan total 102 data.

Dari 102 data tersebut, ditemukan 6 prosedur terjemahan utama (*borrowing, literal, transposition, modulation, equivalence*, dan *adaptation*). Selain itu, ditemukan 4 prosedur terjemahan tambahan (*amplification, explication, economy*, dan *generalization*). Penelitian ini juga menemukan 3 jenis kesetaraan, yaitu kesetaraan denotatif, konotatif, dan pragmatik. Hasil menunjukkan bahwa terjemahan “Baby Sister” karya Franklin cenderung menggunakan prosedur terjemahan modifikasi dan memiliki kesetaraan pragmatik. Dapat disimpulkan bahwa terjemahan ini berorientasi pada bahasa dan budaya pembaca sasaran. Tujuannya adalah menyesuaikan makna untuk pemahaman yang mudah dan efektivitas komunikasi tanpa mengorbankan makna dan inti cerita teks sumber.

Kata kunci: *equivalence, Franklin children’s storybook, translation procedure*